

## ABSTRAK

**Eli Sabet Br Sembiring, Nim 3163311005 dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Desa di Desa Lawe Tawar, Kecamatan Leuser, Kabupaten Aceh Tenggara”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan desa di Desa Lawe Tawar, Kecamatan Leuser, Kabupaten Aceh Tenggara, serta partisipasi perempuan dalam pembangunan desa tersebut. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu kepada teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang ingin dicapai adalah tentang pemberdayaan perempuan dalam pembangunan desa yang ada di desa Lawe Tawar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pemberdayaan perempuan yang mencakup PKK, BUMK, Posyandu dan PAUD yang ada di desa Lawe tawar sudah berjalan baik, pada PKK melakukan satu kegiatan yaitu menyewakan peralatan dapur ke warga desa Lawetawar saat ada yang menggelar pesta, pada BUMK kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan modal usaha kepada masyarakat desa sebagai modal usaha, bertani dan lain sebagainya dan dikenakan jasa sebanyak 2% setiap bulannya, pada posyandu kegiatan yang dilaksanakan ialah pembagian gizi, bubur, susu, vitamin dan melakukan sosialisasi atau edukasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya anak untuk ikut imunisasi dan juga keluarga untuk ikut ber KB, pada program PAUD kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan belajar sambil bermain, melakukan kegiatan rutin makan bersama sekali seminggu dan juga setiap bulannya PAUD melakukan kegiatan renang ke Lawe Deski.

Manfaat yang dirasakan oleh program PKK yaitu merasakan dampak yang sangat positif karena dengan adanya kegiatan yang terlaksana ada penghasilan yang didapatkan oleh anggota PKK, dan juga dampak positif dirasakan juga oleh masyarakat karena akan menghemat waktu dan biaya karena tidak lagi perlu jauh-jauh untuk menyewa peralatan dapur apabila akan melaksanakan pesta. Pada BUMK manfaat yang dirasakan yaitu penghasilan yang tetap dan dapat membantu perekonomian keluarga, pada masyarakat juga merasakan dampak yang sama yaitu mempunyai modal untuk bertani maupun modal untuk usaha, sedangkan pada PAUD dampak yang dirasakan oleh tenaga pendidiknya yaitu sudah mempunyai pendapatan yang tetap, dan juga terhadap anak-anak PAUD anak-anak tersebut akan sudah lebih siap untuk memasuki tahap pendidikan yang selanjutnya yaitu Sekolah Dasar.

**Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Pembangunan Desa**